

TESIS

**STRATEGI PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI
TAMAN WISATA ALAM PULAU BURUNG DAN PULAU SUWANGI
DI KABUPATEN TANAH BUMBU PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

SURIANSYAH



**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2024

**STRATEGI PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI
TAMAN WISATA ALAM PULAU BURUNG DAN PULAU SUWANGI
DI KABUPATEN TANAH BUMBU PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

**SURIANSYAH
NIM. 2220626310059**

**Tesis
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister
Pada Program Studi Magister Kehutanan**


**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2024**

Judul Tesis : Strategi Pengelolaan Kawasan Konservasi Taman Wisata Alam Pulau Burung dan Pulau Suwangi di Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan

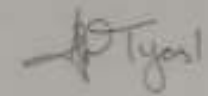
Nama : Suriansyah

NIM : 2220626310059

Disetujui,
Komisi Pembimbing



Prof. Dr. Ir. H. Syarifuddin Kadir, M.Si
Ketua



Wriwin Tyas Istikowati, S.Hut, M.Sc., Ph.D.
Anggota

Diketahui,



Koordinator Program Studi
Magister Kehutanan,
Prof. Dr. Ir. H. Syarifuddin Kadir, M.Si



Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Lambung Mangkurat,
Prof. Dr. H. Kussinger, S.Hut, M.Si

Tanggal Lulus:

Tanggal Wisuda:

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat di buktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini di gugurkan dan gelar Akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banjarbaru, 27 Mei 2024

Mahasiswa



The image shows a handwritten signature in black ink over a red official stamp. The stamp is rectangular and contains the text 'METERAI TEMPEL' and '10000' at the top, with a small emblem in the center. Below the stamp, the text 'NIM: 2220626310059' is printed.

Nama : SURIANSYAH

Nim : 2220626310059

Program Studi : Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEHUTANAN
PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
Jl. Jenderal Ahmad Yani Km. 36 Kotak Pos 19 Banjarbaru Kalimantan Selatan 70714

SURAT KETERANGAN

Nomor: **MB** /UN8.4/13/PS/2024

Bersama ini kami menerangkan bahwa Abstrak bahasa Inggris dari judul Thesis
"Management Strategy of Bird Island and Sawangi Island Nature Park Conservation Areas
in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province." yang disusun oleh :

Nama Mahasiswa : SURIANSYAH
NIM : 2220626310059
Program Studi : Magister Kehutanan

telah diverifikasi bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari abstrak asli yang
ditulis oleh mahasiswa tersebut di atas. (Abstrak terlampir)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 27 Mei 2024

Editor

Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D.
NIP. 19600409 198503 1 006



Koordinator Magister Kehutanan,

Dr. M. Afa Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P.
NIP. 19740829 200212 2 001

ABSTRAK

SURIANSYAH. 2024. “Strategi Pengelolaan Kawasan Konservasi Taman Wisata Alam Pulau Burung dan Pulau Suwangi di Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan”. Tesis. Program Studi Magister Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Dibimbing oleh: Prof. Dr. Ir. H. Syarifuddin Kadir, M.Si. dan Wiwin Tyas Istikowati, S.Hut., M.Sc., Ph.D.

Kata kunci: Konservasi, Wisata Alam, Pulau Burung, Pulau Suwangi

Kawasan konservasi merupakan suatu tempat untuk berlingkungan dan hidup, baik tumbuhan ataupun satwa sehingga keberadaannya menjadi lestari. Adapun pilar konservasi antara lain sebagai perlindungan, pengawetan serta pemanfaatan secara lestari. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menganalisis hubungan spasial antara objek atau fenomena dalam ruang terhadap pengelolaan Taman Wisata Alam Pulau Burung dan Pulau Suwangi, (2) menganalisis nilai efektivitas pengelolaan kawasan Taman Wisata Alam Pulau Burung dan Pulau Suwangi, (3) merumuskan strategi pengelolaan Taman Wisata Alam Pulau Burung dan Pulau Suwangi dalam pengembangan ekowisata. Penelitian dilakukan di Taman Wisata Alam Pulau Burung dan Pulau Suwangi yang secara administrasi pemerintahan berada di Desa Pulau Panjang Kecamatan Simpang Empat dan Kelurahan Batulicin Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dipaparkan secara deskriptif. Berdasarkan observasi dan analisis data yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian dapat ditarik hasil yaitu (1) analisis spasial yang dilakukan antara lain analisis tipe ekosistem dengan hasil pada Pulau Burung tipe ekosistem hutan dipterokarpa seluas ±28,169 ha, ekosistem hutan mangrove seluas ± 452,962 ha dan ekosistem buatan seluas 64,075 ha. Pulau Suwangi tipe ekosistem dipterokarpa seluas ±356,185 ha, ekosistem hutan mangrove seluas ±235,111 ha, dan ekosistem buatan seluas ±103,148 ha, (2) nilai efektivitas pengelolaan Taman Wisata Alam Pulau Burung dan Pulau Suwangi sebesar 67%, artinya pengelolaan kawasan kurang memadai (kurang efektif). Kawasan Taman Wisata Alam Pulau Burung dan Pulau Suwangi merupakan kawasan yang lahir dari perubahan fungsi dalam fungsi pokok kawasan hutan dari fungsi sebelumnya adalah Cagar Alam menjadi Taman Wisata Alam tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.652/MENLHK/SETJEN/PLA.2/8/2019, dan (3) strategi pengelolaan Taman Wisata Alam Pulau Burung dan Pulau Suwangi dalam pengembangan ekowisata dilakukan dengan meningkatkan sinergitas melalui kerjasama pengelolaan Taman Wisata Alam Pulau Burung dan Pulau Suwangi.

ABSTRACT

SURIANSYAH. 2024. "Management Strategy of Bird Island and Suwangi Island Nature Park Conservation Areas in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province". Thesis. Master of Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Supervised by: Prof. Dr. Ir. H. Syarifuddin Kadir, M.Si. and Wiwin Tyas Istikowati, S.Hut., M.Sc., Ph.D.

Keywords: Conservation, Nature Tourism, Bird Island, Suwangi Island

Conservation area is a place to protect and live, both plants and animals so that their existence becomes sustainable. The pillars of conservation include protection, preservation and sustainable use. The objectives of this study are (1) to analyze the spatial relationship between objects or phenomena in space towards the management of Pulau Burung and Pulau Suwangi Nature Tourism Parks, (2) to analyze the effectiveness of the management of Pulau Burung and Pulau Suwangi Nature Tourism Parks, (3) to formulate management strategies for Pulau Burung and Pulau Suwangi Nature Tourism Parks in the development of ecotourism. The research was conducted at the Pulau Burung and Pulau Suwangi Nature Tourism Parks, which is administratively located in Pulau Panjang Village, Simpang Empat Subdistrict and Batulicin Village, Batulicin Subdistrict, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province. This research used a qualitative method that was presented descriptively. Based on observations and data analysis that has been carried out in accordance with the research objectives, the results can be drawn, namely (1) spatial analysis carried out included ecosystem type analysis with the results on Pulau Burung, dipterocarp forest ecosystem type covering ± 28,169 ha, mangrove forest ecosystem covering ± 452,962 ha and artificial ecosystem covering 64,075 ha. Pulau Suwangi has a dipterocarp ecosystem type of ±356,185 ha, mangrove forest ecosystem of ±235,111 ha, and artificial ecosystem of ±103,148 ha, (2) the effectiveness value of the management of the Pulau Burung and Pulau Suwangi Nature Park was 67%, meaning that the management of the area was inadequate (less effective). The Pulau Burung and Pulau Suwangi Nature Tourism Park area is an area that was born from a change in function in the main function of the forest area from the previous function of a Nature Reserve to a Nature Tourism Park in 2019 based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number: SK.652/MENLHK/SETJEN/PLA.2/08/2019, and (3) the management strategy for the Pulau Burung and Pulau Suwangi Nature Tourism Park in developing ecotourism is carried out by increasing synergy through collaborative management of the Pulau Burung and Pulau Suwangi Nature Tourism Park.

RINGKASAN

SURIANSYAH, "Strategi Pengelolaan Kawasan Konservasi Taman Wisata Alam Pulau Burung dan Pulau Suwangi di Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan" Tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Penyusunan Tesis dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. H. Syarifuddin Kadir, M.Si dan Wiwin Tyas Istikowati, S.Hut., M.Sc., Ph.D

Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan di Taman Wisata Alam (TWA) Pulau Burung dan Pulau Suwangi adalah (1) Menganalisis hubungan spasial antara objek atau fenomena dalam ruang terhadap pengelolaan TWA Pulau Burung dan Pulau Suwangi (2) Menganalisis nilai efektivitas pengelolaan kawasan TWA Pulau Burung dan Pulau Suwangi (3) Merumuskan strategi pengelolaan TWA Pulau Burung dan Pulau Suwangi dalam pengembangan ekowisata

"Strategi Pengelolaan Kawasan Konservasi Taman Wisata Alam Pulau Burung dan Pulau Suwangi di Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan" merupakan sebuah penelitian untuk mengembangkan strategi pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan untuk kawasan konservasi tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan berbagai metode analisis, termasuk analisis data curah hujan, verifikasi tipe ekosistem, analisis SWOT, dan penilaian efektivitas pengelolaan kawasan konservasi.

Dalam tesis ini, dilakukan klasifikasi tipe ekosistem, evaluasi kondisi Pulau Burung dan Pulau Suwangi, pemetaan curah hujan tahunan, identifikasi sebaran satwa dilindungi, analisis aktivitas wisatawan, serta penelitian persepsi responden terhadap sumber informasi dan kondisi lingkungan di kawasan tersebut. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam menyusun strategi pengelolaan yang komprehensif.

Strategi pengelolaan yang diusulkan mencakup berbagai aspek, seperti rekomendasi untuk pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, upaya mitigasi bencana alam, langkah-langkah konservasi ekosistem, dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Dengan demikian, diharapkan strategi ini dapat menjadi

panduan bagi Unit Pelaksana Teknis dan pihak terkait dalam menjaga keberlanjutan ekosistem dan lingkungan di Pulau Burung dan Pulau Suwangi.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan strategi pengelolaan kawasan konservasi, serta meningkatkan pemahaman tentang keberagaman hayati, curah hujan, dan interaksi manusia dengan lingkungan di kawasan tersebut. Selain itu, tesis ini juga dapat menjadi acuan penting bagi kebijakan pengelolaan kawasan konservasi dan upaya pelestarian alam di wilayah Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan observasi dan analisis data yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian berikut dapat disimpulkan beberapa aspek yaitu:

1. Analisis spasial yang dilakukan antara lain analisis tipe ekosistem dengan hasil pada Pulau Burung tipe ekosistem hutan dipterokarpa seluas $\pm 28,169$ ha, ekosistem hutan mangrove seluas $\pm 452,962$ ha dan ekosistem buatan seluas $64,075$ ha. Pulau Suwangi tipe ekosistem dipterokarpa seluas $\pm 356,185$ ha, ekosistem hutan mangrove seluas $\pm 235,111$ ha dan ekosistem buatan seluas $\pm 103,148$ ha. Analisis peta sebaran satwa di TWA Pulau Burung dan Pulau Suwangi terdapat 6 jenis satwa dilindungi yang berada di tempat tersebut antara lain jenis bekantan (*Nasalis larvatus*), kangkareng perut putih (*Anthracoseros albirostris*), kangkareng hitam (*Anthracoseros malayanus*), rangkong badak (*Buceros rhinoceros*), julang mas (*Rhyticeros undulatus*) dan buaya muara (*Crocodylus porosus*). Analisis blok pengelolaan untuk mengetahui kriteria kesesuaian blok yang ada di TWA Pulau Burung dan Pulau Suwangi dengan hasil berupa lokasi yang perlu dilakukan evaluasi pada Pulau Burung yaitu pada blok khusus menjadi blok pemanfaatan seluas $\pm 2,564$ ha, blok pemanfaatan menjadi blok khusus seluas $\pm 3,158$ ha, blok pemanfaatan menjadi blok tradisional seluas $\pm 0,588$ ha, blok perlindungan menjadi blok khusus seluas $\pm 0,280$ ha, blok perlindungan menjadi blok tradisional seluas $\pm 1,501$ ha, blok perlindungan menjadi blok rehabilitasi seluas $18,555$ ha dan blok tradisional menjadi blok khusus seluas $\pm 7,058$ ha. Pulau Suwangi yaitu pada blok khusus menjadi blok pemanfaatan seluas $\pm 0,066$ ha, blok khusus menjadi blok perlindungan seluas $\pm 0,219$ ha, blok pemanfaatan menjadi blok perlindungan seluas $\pm 48,824$ ha, blok perlindungan menjadi blok pemanfaatan

seluas ±0,076 ha, blok tradisional menjadi blok pemanfaatan seluas ±0,186 ha, blok tradisional menjadi blok perlindungan seluas ±2,546 ha dan blok tradisional menjadi blok rehabilitasi seluas ±50,927 ha. Dengan mengetahui kondisi tipe ekosistem, sebaran satwa dan blok pengelolaan maka akan membantu memahami distribusi, interaksi, dan keterkaitan untuk memberikan gambaran lokasi-lokasi yang akan dilakukan evaluasi terhadap penyusunan blok pengelolaan di TWA Pulau Burung dan Pulau Suwangi agar sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.76/Menlhk-Setjen/2015 tentang Kriteria Zona Pengelolaan Cagar Alam, Suaka Margasatwa, Taman Hutan Raya dan Taman Wisata Alam.

2. Nilai efektivitas pengelolaan TWA Pulau Burung dan Pulau Suwangi sebesar 67%, artinya pengelolaan kawasan kurang memadai (kurang efektif). Kawasan TWA Pulau Burung dan Pulau Suwangi merupakan kawasan yang lahir dari perubahan fungsi dalam fungsi pokok kawasan hutan dari fungsi sebelumnya adalah Cagar Alam menjadi Taman Wisata Alam tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.652/MENLHK/SETJEN/PLA.2/8/2019. Identifikasi ancaman dan resume hasil penilaian TWA Pulau Burung dan Pulau Suwangi merupakan unsur yang mempengaruhi penentuan nilai efektivitas pengelolaan kawasan konservasi, sehingga dengan mengetahui kondisi tersebut akan dapat meningkatkan nilai efektivitas pengelolaan.
3. Strategi pengelolaan TWA Pulau Burung dan Pulau Suwangi dalam pengembangan ekowisata dilakukan dengan meningkatkan sinergitas melalui kerjasama pengelolaan TWA Pulau Burung dan Pulau Suwangi, baik itu dari segi pengamanan serta pelestarian *flora* dan *fauna*, jasa lingkungan serta kemitraan konservasi dan pemberdayaan masyarakat, meningkatkan pemanfaatan media sosial dengan cara menjadikan *tranding topic/viral*, mendorong penelitian dan pengembangan untuk menggali potensi-potensi yang ada di TWA Pulau Burung dan Pulau Suwangi, meningkatkan keahlian dan kemampuan SDM baik pengelola dan kelompok, monitoring dan evaluasi dari kegiatan ekowisata yang dilakukan

RIWAYAT HIDUP



SURIANSYAH, dilahirkan di Banjarmasin pada tanggal 24 Juli 1983 di Provinsi Kalimantan Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara (Nursari, S.H. dan H. Muhammad Imansyah) dari pasangan bapak H. Burhanuddin. M. dan ibu Hj. Gt Maimunah, SH., Istri bernama Erma Wisayanti, A.Md.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh mulai dari Sekolah Dasar Negeri Teluk Tiram 2 Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan dan lulus pada tahun 1995 kemudian melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 4 Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan dan lulus pada tahun 1998 dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Umum Negeri 4 Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan dan lulus pada tahun 2001, Pendidikan S1 di tempuh, pada Fakultas Kehutanan Jurusan Teknologi Hasil Hutan, Universitas Lambung Mangkurat dan lulus pada tahun 2005. Pendidikan Magister dimulai pada tahun 2022 pada Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru, pada Program Studi Magister Ilmu Kehutanan.

Penulis merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang diangkat pada tahun 2010 dan bertugas pada Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Selatan sebagai Pejabat Fungsional Pengendali Ekosistem Hutan (PEH).

PRAKATA

Puji dan Syukur selalu dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan Rahmat serta hidayah-Nya jualah sehingga Tesis yang berjudul “Strategi Pengelolaan Kawasan Konservasi Taman Wisata Alam Pulau Burung dan Pulau Suwangi di Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan” dapat diselesaikan. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Magister Kehutanan di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Pada kesempatan yang berbahagia ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Syarifudin Kadir, M.Si.** sebagai Koordinator Program Studi Magister Kehutanan sekaligus sebagai Ketua Komisi Pembimbing I, atas segala arahan dan nasehat beliau sehingga tesis pada Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat dapat terselesaikan.
2. Ibu **Wiwin Tyas Istikowati, S.Hut, M.Sc., Ph.D.** sebagai Komisi Pembimbing II, dimana atas segala masukan dan arahnya sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
3. Dosen pengajar serta seluruh staf Program Studi Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat yang telah banyak memberikan pengetahuan baik dalam perkuliahan ataupun di luar perkuliahan.
4. Kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam penyusunan penulisan serta dalam urusan penyelesaian tesis ini.

5. Rekan-rekan angkatan 2022 Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat yang telah banyak memberikan dukungan motivasi, pemikiran serta ide-ide dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua, dan besar harapan agar kawasan konservasi di Provinsi Kalimantan Selatan lestari, dan dapat memberikan sebesar-besarnya manfaat bagi kehidupan.

Banjarbaru, Mei 2024

Suriansyah

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kerangka Pikir.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Sejarah Penunjukan Kawasan di Provinsi Kalimantan Selatan	7
B. Evaluasi Kesesuaian Fungsi	8
C. Pengelolaan Taman Wisata Alam	10
D. Managemen Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi.....	13
III. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	14
A. Letak dan Luas Wilayah	14
B. Potensi Ekologi	14
C. Potensi Ekonomi dan Sosial Budaya	20
IV. METODE PENELITIAN	23
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
B. Alat dan Bahan	24

C. Prosedur Penelitian	24
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Analisis Spasial	36
B. Analisis Penilaian Efektivitas	57
C. Analisis SWOT	77
VI. PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Informasi Ekonomi Desa Secara Umum.....	21
2. Jenis Dan Sumber Data Yang Dikumpulkan	31
3. Kriteria-Kriteria Dari Elemen Penilaian Yang Dievaluasi	33
4. Model Analisis SWOT	35
5. Tipe Ekosistem Di Pulau Burung	38
6. Tipe Ekosistem Di Pulau Suwangi	39
7. Data Curah Hujan 5 (lima) Tahun Terakhir Di TWA Pulau Burung dan Pulau Suwangi	41
8. Jenis Satwa Dilindungi Berdasarkan Hasil Monitoring Di TWA Pulau Burung dan Pulau Suwangi.....	43
9. Blok Pengelolaan TWA Pulau Burung dan Pulau Suwangi	48
10. Identifikasi Ancaman Terhadap TWA Pulau Burung dan Pulau Suwangi	59
11. Resume Hasil Penilaian METT TWA Pulau Burung dan Pulau Suwangi	66
12. Data Pengunjung Di TWA Pulau Burung dan Pulau Suwangi	78
13. Faktor-Faktor Internal	85
14. Faktor-Faktor Eksternal	86
15. Matrik Analisis SWOT Pengembangan Ekowisata di TWA Busuwa....	88
16. Alternatif Pemilihan Strategi Pengelolaan Kawasan TWA Busuwa	90
17. Lima Strategi Pengelolaan TWA Pulau Burung dan Pulau Suwangi	91

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka pikir	6
2. Kerangka Kerja Penilaian Efektivitas	13
3. Peta Lokasi Penelitian di TWA Pulau Burung dan Pulau Suwangi.....	23
4. Proses Verifikasi Peta Indikatif Ekosistem Di Kawasan Konservasi	28
5. Klasifikasi Tipe Ekosistem Di Kawasan Konservasi	30
6. Urutan Proses Penilaian Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi	32
7. Diagram Analisis SWOT	35
8. Peta Verifikasi Tipe Ekosistem Pulau Burung	36
9. Peta Verifikasi Tipe Ekosistem Pulau Suwangi	37
10. Kondisi Pulau Burung dan Pulau Suwangi Hasil Foto Udara	39
11. Peta Sebaran Satwa Dilindungi Di TWA Pulau Burung dan Pulau Suwangi	45
12. Satwa Burung Jenis <i>Rhyticeros undulatus</i> dan <i>Anthracoceros albirostris</i>	47
13. Persentase Blok Pengelolaan Pulau Burung	49
14. Persentase Blok pengelolaan Pulau Suwangi	50
15. Peta Blok Pengelolaan TWA Pulau Burung dan Pulau Suwangi	52
16. Sarana Dan Prasarana Wisata Di Pulau burung	54
17. Fasilitas Umum Dan Penampungan Air Bersih Di Pulau Suwangi	55
18. Proses Penilaian METT Tahun 2023	75
19. Kondisi Aktivitas Wisatawan Di TWA Pulau Burung dan Pulau Suwangi	78

20. Persentase Responden Terhadap Sumber Informasi	79
21. Persentase Responden Terhadap Pemandangan Alam	80
22. Persentase Responden Terhadap Kondisi Vegetasi	80
23. Persentase responden terhadap kondisi satwa	81
24. Persentase responden terhadap perjalanan air	81
25. Persentase Responden Terhadap Track Jalan Dan Spot Foto	82
26. Diagram Analisis SWOT	87